

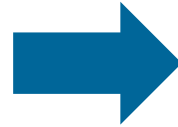


Psikologi Kepemimpinan-2

Zukarnain Lubis

empat dimensi pada diri pemimpin Q

- **Quotient** (terkait dengan kecerdasan)



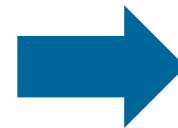
IQ, EQ, SQ

- **Quality** (kualitas - kualitas kepemimpinan)



**Gaya kepemimpinan,
aspek visioner,
kemampuan manajerial**

- **Qi** (dibaca 'chi' - bahasa Mandarin yang berarti energi kehidupan)



**Kondisi fisik, ketahanan
kebugaran, kesehatan**

- **Qolbu** (berarti pemimpin yang mengedepankan hati)



Memimpin dengan hati



TQM



Q ke-1

Kecerdasan Emosional dan Spritual

• Intelligence Quotients (IQ)

- Kemampuan seseorang untuk menalar, memecahkan masalah, belajar, memahami gagasan, berpikir, dan merencanakan sesuatu.
- Kecerdasan ini digunakan untuk memecahkan masalah yang melibatkan logika.
- Skor IQ masih berpotensi untuk terus ditingkatkan dengan mengasah kemampuan seseorang atau melalui pendidikan formal.

• Emotional Quotients (EQ)

- Kemampuan seseorang untuk mengenali, mengendalikan, menerima, menilai, mengelola, mengontrol, dan menata emosi serta perasaan, baik itu perasaan sendiri maupun perasaan orang lain.
- Emosi mengacu pada perasaan seseorang terhadap informasi akan suatu hubungan.
- “Kapasitas untuk mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, untuk memotivasi diri kita sendiri, dan untuk mengelola emosi dengan baik dalam diri kita sendiri dan dalam hubungan kita dengan orang lain”

• Spiritual Quotient (SQ)

- Kecerdasan jiwa yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh melalui penciptaan kemungkinan untuk menerapkan nilai-nilai positif
- Memungkinkan orang menjadi kreatif untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan mendasar dan bermain dalam

Kecerdasan Emosional

- Merupakan faktor penentu pemimpin efektif
- Kecerdasan emosional merupakan gabungan dari bawaan lahir dan lewat upaya sendiri
- Kecerdasan emosional dapat dipelajari dan ditingkatkan
- Kecerdasan emosional biasanya meningkat dengan bertambahnya usia; dapat juga dikatakan sebagai kematangan dan kedewasaan



Komponen Kecerdasan Emosional

- kesadaran diri sendiri (self-awareness)
- **mengatur diri sendiri (self-regulation)**
- **motivasi**
- **empati**
- **keterampilan sosial (social skill)**





😊 Indikator Kesadaran Diri

- Percaya diri
- Penilaian atas diri sendiri secara realistis
- Pengkritik diri sendiri

😊 Indikator Mengatur Diri Sendiri

- Integritas dan kejujuran
- Terbiasa dalam mengatasi ambiguitas
- Siap mengalami perubahan





😊 Indikator Motivasi

- **Karakter yang kuat untuk meraih prestasi**
- **Optimis walaupun menghadapi kegagalan**
- **Mempunyai komitmen terhadap organisasi**



😊 Indikator Empati

- **Berkemampuan dalam membangun dan mengembangkan bakat**
- **Mempunyai kesensitifan dalam perbedaan budaya**
- **Mempunyai sifat kepelayanan**

😊 Indikator Keterampilan Sosial



- Mampu memimpin perubahan secara efektif
- Mampu melakukan pendekatan secara persuasive
- Mampu membangun dan memimpin tim melalui kerjasama

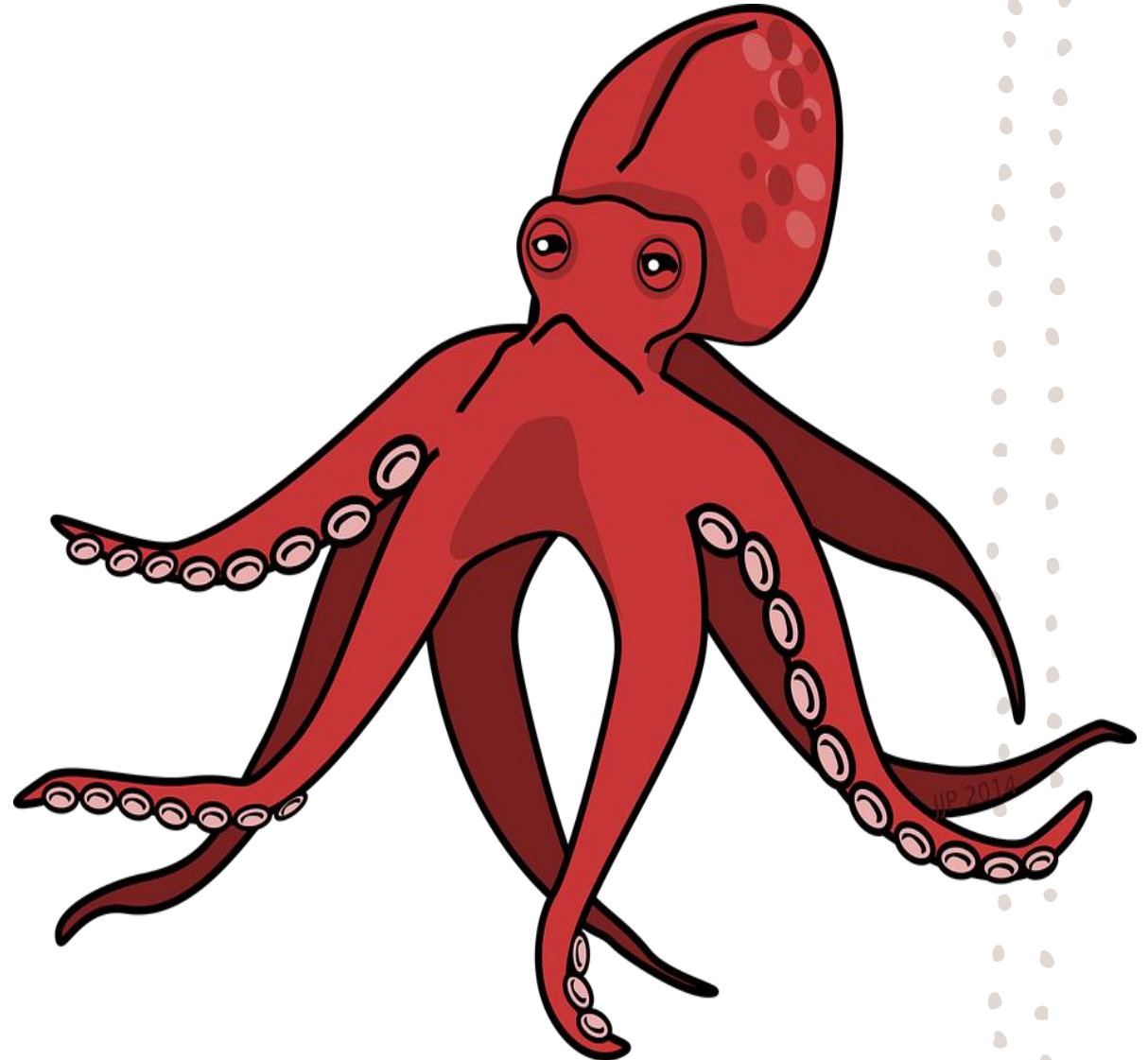
Kemampuan Dasar Kecerdasan Emosional

- 1. Self-awareness (Emotional self awareness, Accurate self assessment, Self confidence)**
- 2. Self-management (Self control, Trustworthiness, Conscientiousness, Adaptability, Achievement orientation, Initiative)**
- 3. Social awareness (Empathy, Organizational awareness, Services orientation)**
- 4. Social Skill (Visionary leadership, Influence, Developing others, Communication, Change Catalyst, Conflict management, Building bond, Teamwork and collaboration)**

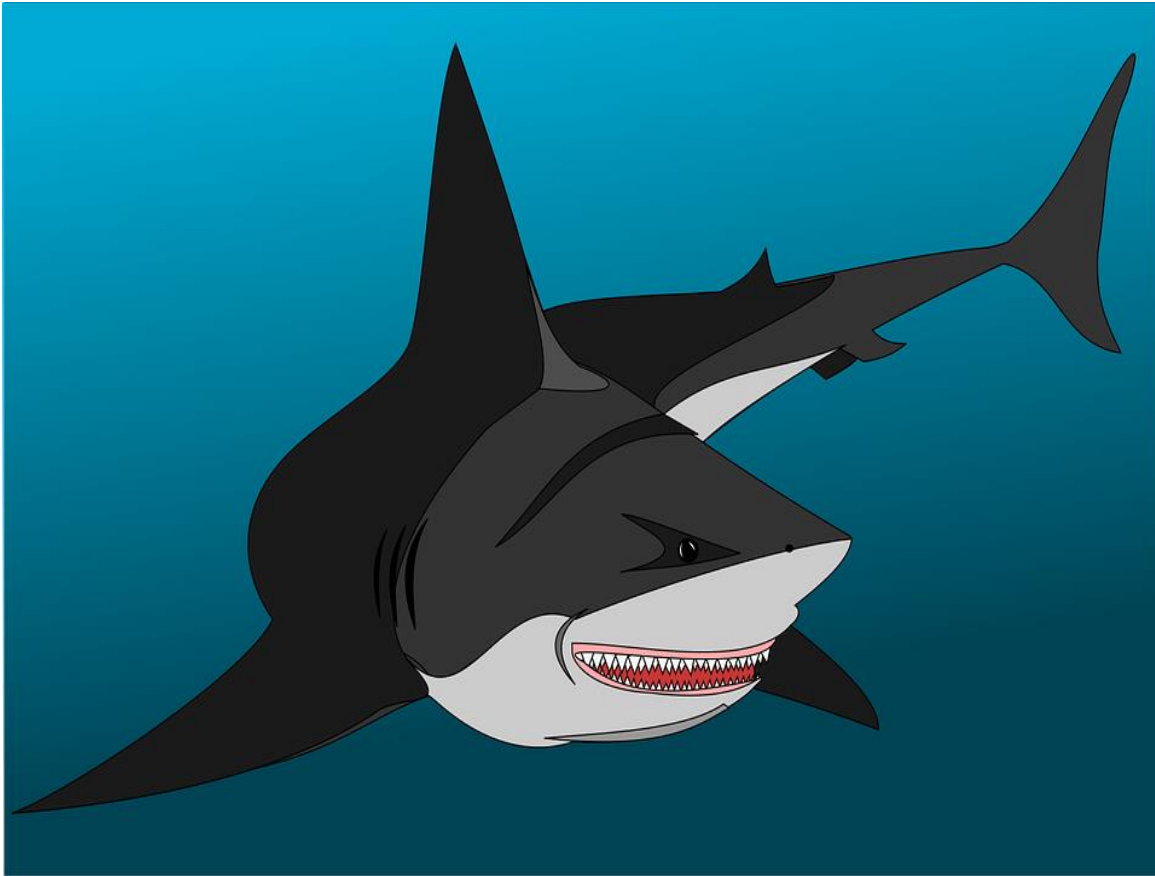


1 Kesadaran diri sendiri (Self Awareness)

- Kesadaran emosional; Kemampuan untuk membaca dan mengetahui emosi sendiri serta memahami impaknya terhadap kinerja, hubungan kerja, dan keinginan
- Penilaian secara akurat atas diri sendiri; evaluasi yang realistik atas kekuatan dan kelemahan
- Percaya diri; rasa dan penilaian terhadap diri sendiri secara positif dan kuat



2 Mengelola Diri Sendiri (Self-Management)



- **Kontrol diri (self control); kemampuan untuk mengontrol emosi yang merusak (disruptive) dan dorongan hati (impulsive)**
- **Keterpercayaan (trustworthiness); Menunjukkan sikap jujur dan integritas**
- **Kehati-hatian (Conscientiousness); Kemampuan untuk mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab**
- **Kemampuan beradaptasi (Adaptability); Kemampuan menghadapi perubahan situasi serta berbagai rintangan dan kesulitan**
- **Orientasi terhadap prestasi (Achievement orientation): Selalu mengarah untuk mencapai mutu keunggulan internal**
- **Inisiatif (Initiative); Selalu siap untuk memanfaatkan setiap peluang.**

3 Kesadaran Sosial (Social Awareness)

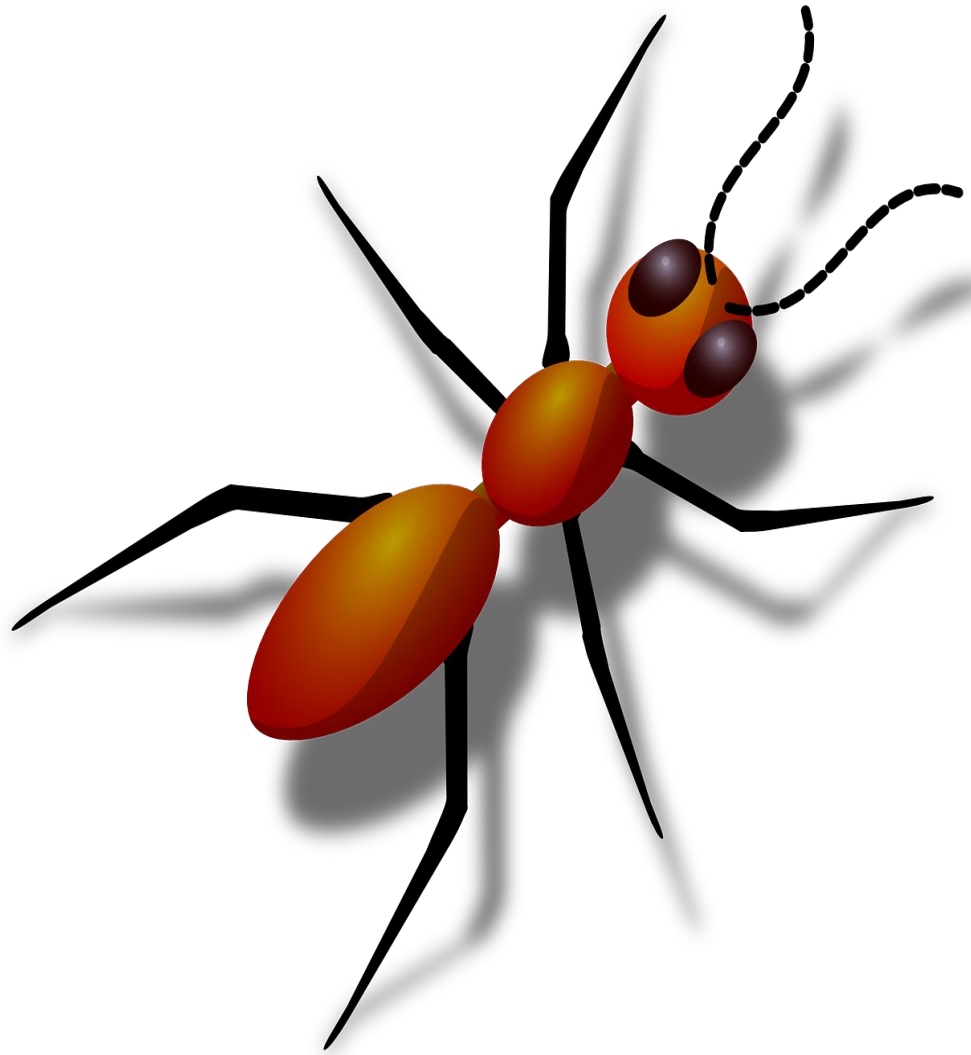
- **Empati (Empathy)** kemampuan dalam merasakan emosi orang lain, memahami keinginan mereka dan berperan aktif dalam membantu memecahkan persoalan mereka
- **Kesadaran organisatoris (Organizational awareness);** Kemampuan memahami kehidupan organisasi, membangun jaringan pengambilan keputusan, dan hal-hal lain yang terkait dengan organisasi
- **Sikap kepelayanan (Service orientation);** Kemampuan untuk memahami, menghargai, dan mengidentifikasi keperluan pelanggan i.e guru, siswa, orang tua siswa



4 Keterampilan Sosial (Social Skill)



- Kepemimpinan yang visioner (Visionary leadership); Mampu mengambil alih tanggung jawab dan memberi inspirasi sambil mendorong terwujudnya visi
- Berpengaruh (Influence); Kemampuan untuk memiliki berbagai taktik dalam melakukan pendekatan secara persuasif
- Pembinaan (Developing others); Kecenderungan untuk mendukung kemampuan orang lain melalui umpan balik dan penjelasan serta pengarahan



5 Lanjutan.....

- **Komunikasi (Communication); Keterampilan dalam mendengar dan menyampaikan idea secara jelas, meyakinkan, dan "nyambung" (well tuning)**
- **Katalisator perubahan (Change Catalyst); Kecakapan dalam menemukan ide baru dan memimpin orang lain ke arah baru tersebut**
- **Manajemen Konflik (Conflict Management); Kemampuan untuk menetralkan perbedaan pendapat (de-escalate disagreement)**

6 Lanjutan.....

- Kemampuan membangun kerjasama (Building Bond); kecakapan membangun jaringan dan mempertahankan relasi
- Kerjasama dan kolaborasi (Team work and cooaboration); Berkompetensi dalam menggalakkan kerjasama da membangun tim melalui kerjasama





*Kecerdasan Spiritual
(Spiritual Intelligence)*

Berbagai Penjelasan Tentang Kecerdasan Spiritual

- Kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang membangun dirinya secara utuh yang tidak bergantung pada budaya atau nilai, tidak mengikuti nilai-nilai yang ada, tetapi menciptakan kemungkinan untuk memiliki nilai-nilai itu sendiri
- Dengan dimilikinya SQ, seseorang mampu mengatasi masalah hidupnya dan berdamai dengan masalah tersebut
- SQ memberi sesuatu rasa yang "dalam" pada diri seseorang menyangkut perjuangan hidup.



- **Kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan diluar ego atau jiwa sadar**
- **Kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Asumsinya adalah jika seseorang hubungan dengan Tuhannya baik maka bisa dipastikan hubungan dengan sesama manusiapun akan baik pula**



- **Kerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan nilai, batin, dan kejiwaan**
- **Kecerdasan ini terutama berkaitan dengan abstraksi pada suatu hal di luar kekuatan manusia yaitu kekuatan penggerak kehidupan dan semesta**





- **Kecerdasan spiritual adalah kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan ia dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup, karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan.**
- **Sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki.**

- **Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang memberikan kesadaran bahwa hidup mempunyai dimensi yang lebih dalam ketimbang sekedar menghabiskan waktu untuk memupuk modal material.**
- **Kecerdasan spiritual juga merupakan pusat dan dasar dari semua kecerdasan yang ada (Fisik, Mental, dan Emosional), karena menjadi sumber petunjuk bagi ketiga kecerdasan tersebut.**





- **Kecerdasan spiritual mewakili dorongan kita untuk memperoleh makna dari kehidupan dan menghubungkan kita dengan Sesuatu yang Maha Tanpa Batas atau Maha Tak Terhingga.**
- **Kecerdasan spiritual menghubungkan kebutuhan manusia untuk memperoleh makna dalam kehidupannya, sebuah isu yang sangat berkaitan dengan bagian depan dari otak manusia.**

- **Kecerdasan spiritual diyakini sebagai kecerdasan yang paling utama dibandingkan dengan berbagai jenis kecerdasan yang lain, kata spiritual memiliki akar kata spirit yang berarti roh yang berasal dari bahasa Latin, spiritus, yang berarti napas.**
- **Roh bisa diartikan sebagai energi kehidupan yang membuat manusia dapat hidup, bernapas dan bergerak. Spiritual berarti pula segala sesuatu di luar fisik, termasuk pikiran, perasaan, dan karakter kita.**





- **Kecerdasan spiritual berarti kemampuan seseorang untuk dapat mengenal dan memahami diri seseorang sepenuhnya sebagai makhluk spiritual maupun sebagai bagian dari alam semesta.**
- **Dengan memiliki kecerdasan spiritual berarti bisa memahami sepenuhnya makna dan hakikat kehidupan yang kita jalani dan ke manakah kita akan pergi**

Lima Karakteristik Orang Yang Cerdas Secara Spiritual

- Mampu mentransendensikan yang fisik dan material
- Mampu mengalami tingkat kesadaran yang memuncak
- Mampu mensakralkan pengalaman sehari-hari
- Mampu menggunakan sumber-sumber spiritual buat menyelesaikan masalah
- Mampu berbuat baik



Tanda SQ yang Berkembang Dengan Baik

- Mampu bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
- Tingkat kesadaran diri yang tinggi, mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- Mampu menghadapi dan melampaui rasa sakit
- Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- Enggan berbuat hal-hal yang tidak perlu
- Cenderung melihat segala sesuatu secara holistik





*Kaitan Antara EQ
dan SQ Dengan
Kepemimpinan*

- 😊 Kolaborasi harmonis antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual akan dapat membangun emosional yang bermakna positif.
- 😊 Manakala seseorang memiliki kualitas pengendalian diri yang cukup tinggi, maka dalam setiap komunikasi dengan pihak lain akan dimulai dengan pancaran gelombang yang mengakibatkan komunikasi berjalan lancar dan menarik.
- 😊 Hal demikian mempermudah penyampaian informasi, komunikasi dan persepsi.



- **Pemimpin yang memimpin dengan hati, dituntut untuk memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual yang tinggi**

- **Leadership is action not a position**
- *Kepemimpinan sesungguhnya tidak ditentukan oleh pangkat atau pun jabatan seseorang. Kepemimpinan adalah sesuatu yang muncul dari dalam dan merupakan buah dari keputusan seseorang untuk mau menjadi pemimpin, baik bagi dirinya sendiri, bagi keluarganya, bagi lingkungan pekerjaannya, maupun bagi lingkungan social dan bahkan bagi negerinya.*



*Sekian, Terima Kasih
Sukses Selalu Untuk
Semua*

